

**HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN
PENERIMAAN DIRI PADA DEWASA MADYA**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1 Psikologi**

**Disusun oleh:
HAYU MIRANTI
F100020099**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2007**

**HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN
PENERIMAAN DIRI PADA DEWASA MADYA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi**

**Diajukan Oleh:
HAYU MIRANTI
F100020099**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2007**

**HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN
PENERIMAAN DIRI PADA DEWASA MADYA**

Disusun oleh:
HAYU MIRANTI
F100020099

Telah disetujui untuk dipertahankan
di depan Dewan Penguji oleh:

Pembimbing Utama

Dra. Wiwin Dinar, MSi

Tanggal 8 Februari 2007

Pembimbing Pembantu

Wisnu Sri Hertinjung, S.Psi

Tanggal 10 Februari 2007

**HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN
PENERIMAAN DIRI PADA DEWASA MADYA**

Yang diajukan oleh oleh:

HAYU MIRANTI
F100020099

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 23 Februari 2007
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji Utama

Dra. Wiwin Dinar, MSi

Penguji Pendamping I

Wisnu Sri Hertinjung, S.Psi

Penguji Pendamping II

Sri Lestari, S. Psi, M.Si.

Surakarta, 2007
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi
Dekan,

(Susatyo Yuwono, MSi, Psi)

MOTTO

* Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada ALLAHlah kamu mengharap*
(Q.S. Alam Nasyrah: 6-8)

Restu orang Tua adalah Kunci Sukses Kehidupan
(penulis)

You Will Never Know Till You Try
(penulis)

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk
Bapak (alm) serta Ibu tercinta atas doa
restunya
juga kakak-kakak yang selalu
memberi semangat dalam tiap langkahku
buat mas dd' terima kasih untuk semuanya

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan kemurahan-Nya penulis diberi kekuatan, kesabaran, ketabahan dan kesehatan sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan, dorongan, semangat dan bantuan sehingga skripsi ini dapat tersusun. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Susatyo Yuwono, M. Si., Psi., selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Dra. Wiwin Dinar, M. Si., selaku pembimbing utama yang dengan sabar memberikan bimbingan pada penulis.
3. Ibu Wisnu Sri Hertinjung, S. Psi., selaku pembimbing pembantu yang telah banyak memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Soleh Amini, S. Psi., M. Si., selaku Pembimbing Akademik.
5. Ibu Sri Lestari, S. Psi., M. Si., selaku penguji tamu yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

7. Bapak Abdul Aziz, ST., selaku Kepala Desa Kelet, yang telah memberikan ijin dan bantuan pada penulis selama penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Masyarakat Desa Kelet, khususnya mereka yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.
9. Bapak (alm) serta ibu, kakak-kakak, dan keponakan-keponakanku.
10. Teman-teman angkatan 2002 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah surakarta, terutama untuk sahabatku Silvy dan Nita.
11. Serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berperan dalam penulisan skripsi ini maupun selama penulis menuntut ilmu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan sripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran. Penulis juga berharap mudh-mudahan karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan mereka yang membaca karya ini.

Semoga Allah SWT senantiasa menuntun dan menerangi tiap langkah yang kita ambil. Amien.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 14 Februari 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA ENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Penerimaan Diri	9
1. Pengertian penerimaan diri	9
2. Aspek-aspek penerimaan diri	10

	3. Ciri-ciri penerimaan diri	11
	4. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan diri	12
	B. Kematangan Emosi	15
	1. Pengertian emosi	15
	2. Pengertian kematangan emosi	16
	3. Aspek-aspek kematangan emosi	17
	4. Tanda-tanda kematangan emosi	19
	5. faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan Emosi	21
	C. Dewasa Madya	22
	1. Karakteristik usia dewasa madya	22
	2. Tugas-tugas perkembangan pada masa dewasa madya	23
	D. Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Penerimaan Diri pada Dewasa Madya	24
	E. Hipotesis	26
BAB III	METODE PENELITIAN	27
	A. Identifikasi Variabel Penelitian	27
	B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
	1. Kematangan emosi	27
	2. Penerimaan diri	28
	C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel ...	28
	1. Populasi	28
	2. Sampel	29

	3. Teknik pengambilan sampel	30
	D. Metode Pengumplan Data	31
	1. Skala kematangan emosi	32
	2. Skala penerimaan diri	33
	E. Validitas dan Reliabilitas	34
	1. Validitas	34
	2. Reliabilitas	36
	F. Metode Analisis Data	37
BAB IV	LAPORAN PENELITIAN	39
	A. Persiapan Penelitian	39
	1. Orientasi kancan	39
	2. Persiapan alat ukur	40
	B. Pelaksanaan Penelitian	42
	1. Penentuan subjek penelitian	42
	2. Pelaksanaan <i>try out</i> terpakai	43
	3. Pelaksanaan skoring	43
	4. Uji validitas dan linieritas	44
	5. Skoring untuk menguji hipotesis	45
	C. Analisis Data	46
	1. Uji normalitas	46
	2. Uji linieritas	46
	3. Uji hipotesis	47
	D. Pembahasan	47

BAB V	PENUTUP	51
	A. Kesimpulan	51
	B. Saran	51
	DAFTAR PUSTAKA	53
	LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 <i>Blue Print</i> Skala Kematangan Emosi.....	41
Tabel 2 <i>Blue Print</i> Skala Penerimaan diri.....	42
Tabel 3 Susunan Item Skala Kematangan Emosi yang Valid dan Gugur	44
Tabel 4 Susunan Item Skala Penerimaan Diri yang Valid dan Gugur	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Analisis Kesahihan dan Keandalan Skala Kematangan Emosi.....	56
B. Analisis Kesahihan dan Keandalan Skala Penerimaan Diri.....	63
C. Uji Normalitas dan Linieritas	70
D. Kurva Pengkategorian.....	78
E. Skala untuk <i>Try Out</i> Terpakai.....	81
F. Surat Ijin Penelitian	89

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA DEWASA MADYA

Usia dewasa madya merupakan masa transisi kembali, dimana mereka sudah tidak lagi dalam kategori usia remaja, tetapi mereka juga belum bisa dikatakan telah memasuki usia lanjut. Pada masa dewasa madya terdapat tugas-tugas perkembangan yang salah satunya adalah penyesuaian diri dengan perubahan fisik dan fisiologis yang akhirnya harus diterima oleh individu dewasa madya. Salah satu hal yang mempengaruhi penerimaan diri pada seseorang adalah kematangan emosi. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian mengenai hubungan antara kematangan emosi dengan penerimaan diri pada dewasa madya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan penerimaan diri pada dewasa madya, untuk mengetahui tingkat kematangan emosi dan tingkat penerimaan diri pada dewasa madya. Hipotesis dari penelitian ini adalah “Ada hubungan positif antara kematangan emosi dengan penerimaan diri pada dewasa madya”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah individu dewasa madya yang tinggal di Desa Kelet, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara yang berjumlah 37 orang yaitu 21 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Sampel yang digunakan, yaitu individu dewasa madya yang berusia 40 – 50 tahun, sudah menikah, tingkat pendidikan minimal SMA, dan bekerja sebagai PNS. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive non random sampling* karena tidak semua individu dalam populasi dapat menjadi anggota sampel tetapi hanya individu yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan saja yang dapat menjadi anggota sampel. Metode pengumpulan data menggunakan skala kematangan emosi dan skala penerimaan diri.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan teknik *product moment* diperoleh nilai $r = 0,663$ dengan $p < 0,01$, yang berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kematangan emosi dengan penerimaan diri pada dewasa madya.

Tingkat kematangan emosi pada subjek penelitian ini tergolong sedang dengan rerata empirik sebesar 94,946 dan rerata hipotetik 112,5. Penerimaan diri pada subjek penelitian ini juga tergolong sedang dengan rerata empirik sebesar 94,216 dan rerata hipotetik 102,5.

Sumbangan efektif kematangan emosi terhadap penerimaan diri sebesar 44%, yang ditunjukkan oleh (r^2) 0,440 sehingga masih terdapat 56% faktor lain yang mempengaruhi penerimaan diri pada dewasa madya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kematangan emosi dengan penerimaan diri pada dewasa madya. Dimana semakin tinggi kematangan emosi seseorang semakin tinggi pula penerimaan dirinya, sebaliknya semakin rendah kematangan emosi seseorang semakin rendah pula penerimaan dirinya.